

BUKU PEDOMAN PELAKSANAAN TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
JAKARTA
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Buku : **BUKU PEDOMAN PELAKSANAAN TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR 2019**

Penerbit : **Program Studi Desain Interior – Fakultas Seni Rupa dan
Desain**

Tahun Berlaku : **Februari 2019**

Jakarta, Februari 2019
Kaprodi Desain Interior

Maitri W Mutiara, S.Ds., M.M

PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR UNIVERSITAS TARUMANAGARA

Tugas Akhir merupakan mata kuliah tahap akhir dari seluruh proses belajar mahasiswa dalam menempuh jenjang pendidikan S1 di program studi Desain Interior. Tugas Akhir ini memiliki bobot 6 sks, merupakan mata kuliah yang dilaksanakan dalam batasan waktu, tempat, dan standar akademik yang ketat, sehingga perkuliahan ini menjadi ajang paling akhir bagi mahasiswa untuk mempersiapkan diri sebelum masuk ke dunia profesi sesungguhnya. Oleh karena itu, mahasiswa peserta Tugas Akhir dituntut agar mampu berfikir kritis, dapat memberikan solusi desain, dan bersikap profesional.

Mata kuliah tugas akhir ini, merupakan tahapan untuk mengevaluasi kompetensi mahasiswa dalam memahami dan mengaplikasikan berbagai keilmuan serta keterampilan yang telah ditempuh, dan diujikan secara komprehensif. Oleh karena itu, diharapkan setiap peserta Tugas Akhir mampu menuangkan gagasan dalam bentuk konsep, visualisasi ide, menyiapkan dokumen untuk presentasi dan pelaksanaan.

Sebagai mata kuliah terakhir, Tugas Akhir Desain Interior bertujuan agar mahasiswa mampu mengatasi permasalahan dalam perancangan interior dengan tingkat kompleksitas tertinggi dan sesuai standar kompetensi akademika strata sarjana (S1). Mahasiswa diharapkan mampu bekerja mandiri, menilai dan mengambil keputusan yang logis, dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, dan dalam proses pengerjaannya didampingi oleh dosen pembimbing.

DAFTAR ISI

1.	LEMBAR PENGESAHAN	2
2.	DAFTAR ISI	4
3.	Pasal 1 : PERSYARATAN PESERTA TUGAS AKHIR	5
4.	Pasal 2 : KETENTUAN PAS FOTO	5
5.	Pasal 3 : PESERTA MATA KULIAH TUGAS AKHIR	8
6.	Pasal 4 : PROSEDUR PENGAJUAN TOPIK TUGAS AKHIR	8
7.	Pasal 5 : PEMBIMBING MATA KULIAH TUGAS AKHIR	10
8.	Pasal 6 : PENGUJI MATA KULIAH TUGAS AKHIR	11
9.	Pasal 7 : JADWAL PELAKSANAAN MATA KULIAH TUGAS AKHIR	12
10.	Pasal 8 : PELAKSANAAN EVALUASI DAN SIDANG TUGAS AKHIR	12
11.	Pasal 9 : PEDOMAN LAPORAN TUGAS AKHIR	13
12.	Pasal 10 : PEDOMAN TEKNIS PENULISAN LAPORAN TUGAS AKHIR	16
13.	Pasal 11 : PEDOMAN TEKNIS GAMBAR KERJA	20
14.	Pasal 12 : PEDOMAN GAMBAR PRESENTASI	24
15.	Pasal 13 : POSTER PRESENTASI	25
16.	Pasal 14 : SKEMA MATERIAL DAN MAKET	27
17.	Pasal 15 : PEDOMAN TEKNIS GAMBAR PERSPEKTIF	28
18.	Pasal 16 : PERSYARATAN TERKAIT DENAH	29
19.	Pasal 17 : METODE EVALUASI KARYA TUGAS AKHIR	29
20.	Pasal 18 : KELAYAKAN SIDANG TUGAS AKHIR	30
21.	Pasal 19 : SIDANG TUGAS AKHIR	31
22.	Pasal 20 : TATA TERTIB SIDANG TUGAS AKHIR	33
23.	Pasal 21 : KETENTUAN KELULUSAN TUGAS AKHIR	34
24.	Pasal 22 : PORTFOLIO TUGAS AKHIR	34
25.	Pasal 23 : KETENTUAN FORMAT FILE DOKUMENTASI KARYA	35
26.	Pasal 24 : KETENTUAN LAIN	35
27.	LAMPIRAN	37

Pasal 1

PERSYARATAN PESERTA TUGAS AKHIR

A. Syarat Administratif

Mahasiswa calon peserta TA wajib mendaftar dengan cara:

1. Mengisi KRRS
2. Melunasi BPS dan uang SKS
3. Mengisi surat pernyataan

B. Syarat Akademis

1. Mengumpulkan kredit minimal 132 sks
2. Lulus mata kuliah di bawah ini:
 - Desain Interior I, II, III, IV, dan V
 - Seminar
 - Kerja Praktek
 - Metodologi Penelitian
 - Kolokium
 - Mata Kuliah Praktika
3. Mata kuliah Tugas Akhir dapat diambil bersama maksimum 2 (dua) mata kuliah lainnya berjumlah 4 (empat) sks. Kedua mata kuliah berupa mata kuliah teori.

Pasal 2

KETENTUAN PAS FOTO

Berdasarkan Peraturan Universitas Tarumanagara Nomor: 094 tentang Pasfoto Ijazah,
MENETAPKAN Peraturan Tentang Pasfoto sebagai berikut :

1. Karakter Fisik
 - a. Asli foto fisik mahasiswa yang sebenarnya (bukan foto orang lain)
 - b. Keadaan fisik mahasiswa terbaru (paling lama dua bulan terakhir)
 - c. Pasfoto meliputi : bagian atas dada, bahu, leher, wajah, kepala dan rambut, yang merupakan satu kesatuan yang utuh (bukan hasil potongan gambar yang disatukan secara teknologi)

- d. Posisi badan dan wajah menghadap lurus ke depan
 - e. Bagian wajah tampak terlihat dan mudah untuk dikenali dengan jelas
 - f. Bagian rambut ditata rapih dan tidak menghalangi bagian wajah
 - g. Apabila berkacamata, bagian mata tetap tampak terlihat dan mudah dikenali dengan jelas
 - h. Posisi pasfoto simetris, dengan ujung luar bahu rapat dengan margin pasfoto, serta jarak kepala dengan margin kiri, margin kanan dan margin atas pasfoto seimbang.
2. Karakter Pakaian
- a. Pria :
 - 1) Pakaian bagian luar adalah jas pria warna hitam polos
 - 2) Pakaian bagian dalam adalah kemeja berkerah warna cerah/terang polos
 - 3) Memakai dasi panjang (bukan dasi kupu-kupu) warna gelap polos
 - 4) Tidak menggunakan penutup kepala, seperti topi, peci, atau lainnya
 - 5) Tidak menggunakan atribut apapun, seperti atribut Universitas Tarumanagara, organisasi, atau kegiatan apapun.
 - b. Wanita :
 - 1) Pakaian bagian luar adalah jas wanita warna hitam polos
 - 2) Pakaian bagian dalam adalah blus warna cerah / terang polos
 - 3) Bagi muslimah, dapat mengenakan penutup kepala atau aurat lainnya (jilbab / kerudung) sesuai dengan kelayakan pakaian muslimah
 - 4) Tidak menggunakan atribut apapun, seperti atribut Universitas Tarumanagara, organisasi, atau kegiatan apapun
 - c. Pasfoto memiliki karakter latar belakang (*background*) adalah warna merah cabai polos
 - d. Pasfoto dicetak pada kertas foto warna putih dan tidak mengkilap (*doff*)
3. Ukuran Pasfoto
- a. Pasfoto untuk ijazah berukuran 4 cm x 6 cm, yang jumlahnya ditentukan oleh Program Studi masing-masing (untuk Program Studi Desain Interior dibutuhkan dua lembar)
 - b. Pasfoto untuk Daftar Prestasi Akademik berukuran 3 cm x 4 cm, yang jumlahnya ditentukan oleh Biro Administrasi Akademik (untuk Program Studi Desain Interior dibutuhkan dua lembar)

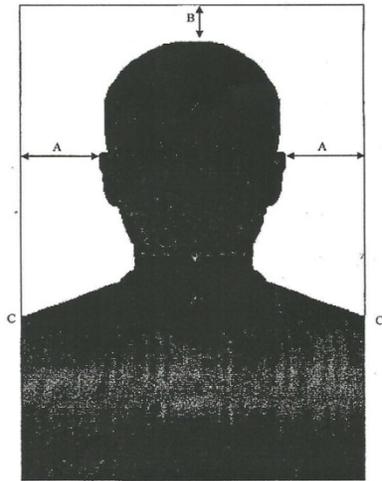
4. Keperluan Pasfoto

- a. Pasfoto yang telah ditempelkan pada ijazah dan/atau Daftar Prestasi Akademik merupakan bagian dan menjadi satu kesatuan dari ijazah atau Daftar Prestasi Akademik
- b. Pasfoto sebagaimana dimaksud dibubuhi stempel basah Universitas Tarumanagara pada bagian kiri-bawah pasfoto.

5. Sanksi

- a. Apabila terjadi pemalsuan atau diketahui pasfoto mahasiswa bukan yang sebenarnya, Dekan atau Direktur atau pejabat administrasi yang ditunjuk meminta pasfoto yang sebenarnya untuk menggantikan pasfoto yang bukan sebenarnya
- b. Apabila terjadi tindakan pemalsuan pasfoto, akan diselesaikan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

6. Posisi Pasfoto



- a. A adalah jarak antara kepala dengan margin kiri dan kanan pasfoto sama panjang
- b. B adalah jarak antara kepala bagian atas dengan margin atas pasfoto setengah dari jarak A
- c. C adalah posisi ujung bahu kanan dan kiri menempel rapat dengan margin kanan dan kiri

Pasal 3

PESERTA MATA KULIAH TUGAS AKHIR

Mahasiswa yang akan mendaftarkan diri untuk mengikuti mata kuliah tugas akhir adalah mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan sebagaimana tercantum dalam Pasal 1. Selanjutnya mahasiswa :

1. Mendaftar ke Koordinator Tugas Akhir Program Studi Desain Interior dengan mengisi form pendaftaran Tugas Akhir ;
2. Mengisi surat pernyataan dan menyetujui untuk tetap menempuh kulliah, apabila disaat Tugas Akhir telah lulus namun masih ada mata kuliah yang belum lulus;
3. Mengisi data diri mahasiswa sebagai data yang akan digunakan untuk keperluan administrasi;
4. Mengisi data alumni.

Mahasiswa calon peserta TA menyerahkan berkas pendaftaran meliputi, Salinan KRRS dan KSM, Transkrip nilai terakhir, Salinan Ijazah SMU yang telah dilegalisir, Pas foto 3 x 4 dan 4 x 6 masing-masing 2 lembar, sesuai ketentuan Rektor Universitas Tarumanagara No. 094

Pasal 4

PROSEDUR PENGAJUAN TOPIK TUGAS AKHIR

A. Usulan Topik Tugas Akhir

1. Mahasiswa mengajukan topik TA sesuai karya Kolokium yang telah lulus, kepada Ketua Program Studi dan Koordinator TA, melalui pendaftaran di sekretariat TA.
2. Mengajukan minimal 2 (dua) denah arsitektur yang relevan dengan topik Tugas Akhir

B. Penentuan Topik Tugas Akhir

1. Program studi menyeleksi topik kolokium untuk dikelompokan sesuai topik yang sama atau sejenis oleh dosen pembimbing TA dalam sebuah forum. Hasil keputusan kelompok TA seseuai topik tersebut merupakan saran yang masih dapat diubah oleh tim dosen pembimbing dan dilaporkan kepada program studi.

2. Apabila terjadi ketidak sepahaman dalam pengelompokan topik, maka dimungkinkan dibuat forum dosen penguji TA untuk menentukan kelompok topik TA yang diusulkan. Forum dapat meminta mahasiswa untuk memperbaiki dan menyempurnakan laporan kolokium dan atau memperjelas topiknya.
3. Pengelompokan topik didasarkan pada pertimbangan :
 - minat dan bakat mahasiswa
 - kemampuan akademik, dilihat dari hasil transkrip atau portfolio tugas
 - originalitas topik, bobot ruang lingkup pembahasan, dan kompleksitas permasalahan.
 - lebih diutamakan pada topik-topik yang baru, trend yang sedang berkembang, maupun yang berorientasi masa datang (futuristik).
 - Pemilihan topik menghindari pengulangan topic-topik yang sudah pernah diambil sebelumnya, untuk itu program studi perlu menyampaikan data judul TA yang pernah dilaksanakan sebelumnya.

C. Topik dan Ruang Lingkup Topik

Judul atau topik tugas akhir yang bisa dipilih sebaiknya memiliki pertimbangan:

- Bangunan fasilitas publik (*public facilities*) yang memiliki kompleksitas tinggi dari segi organisasi ruang, pemakai, memiliki bobot kajian filosofi.
- Secara umum, fasilitas publik tersebut mempunyai nilai yang berkaitan dengan budaya, gaya hidup atau realitas kebudayaan yang berkembang di masyarakat
- Secara khusus, fasilitas publik tersebut dapat dikaji salah satu bagiannya secara mendetail, dan dikembangkan dalam konsep desain yang sistematis.

Adapun ruang lingkup topik yang bisa diambil sebagai proyek Tugas Akhir, mengacu pada Pengelompokan Tipologi Fungsi Bangunan menurut *Time Saver Standard for Building Types*, adalah sebagai berikut:

1. Sarana Perumahan dan Pemukiman (*Residential*)*

Rumah Tinggal, Panti Werda, Apartemen, *youth hostels*. *) untuk residential dapat dipilih dengan catatan harus memiliki tingkat kompleksitas permasalahan yang luas, memiliki keunikan, serta originalitas gagasan.

2. Sarana Pendidikan (*Educational*)

Sekolah, Taman Kanak-kanak (*nursery school*), Sarana Pengembangan Iptek, Seni, Musik, *Industrial and Vocational Education, Home Arts, Food Services, Physical Education, Auditorium.*

3. Sarana Kesenian dan Kebudayaan (*Cultural*)

Museum, Perpustakaan, Teater, *Community Theaters, Amphitheaters, Convention & Exhibition Facilities.*

4. Sarana Kesehatan dan Kesejahteraan (*Health*)

Rumah sakit, Pusat Rehabilitasi, Pusat Kesehatan Mental, Sekolah Perawat (*nursing school*), *nursing homes, medical school, dental school, youth treatment centers.*

5. Sarana Keagamaan dan Peribadatan (*Religious*)

Islamic Center, Catholic Center, Buddhist Center, Masjid, Gereja, Vihara, dll.

6. Sarana Pemerintahan (*Governmental and Public Buildings*)

City and town halls, Courthouses, Recreation Buildings, Fire Stations, Police Stations, Jails and Prisons, Incinerator Plants, Kedutaan, dsb.

7. Sarana Bisnis dan Komersial (*Commercial*)

Shopping Centers, Retails Shops, Banks, Perkantoran, Perusahaan Asuransi, Kantor Balai Pengobatan, Kantor Pengadilan, Stasiun Radio, Stasiun TV, Hotel, Motel, dsb.

8. Sarana Transportasi (*Transportation*)

Airport dan Terminal. Terminal, Stasiun, dsb

9. Sarana Hiburan dan Rekreasi (*Recreation and Entertainment*)

Gedung Bioskop, Bowling Alleys, Sport Club, Golf Courses, Playgrounds, dsb.

Pasal 5

PEMBIMBING MATA KULIAH TUGAS AKHIR

Pelaksanaan mata kuliah tugas akhir dilakukan oleh mahasiswa di bawah bimbingan 2 (dua) orang dosen pembimbing, yaitu Pembimbing I (Utama) dan Pembimbing II (Pembantu), yang diajukan oleh Program Studi dan diangkat oleh Dekan sesuai persyaratan sebagai berikut :

A. Dosen Pembimbing I (Utama) :

Dosen yang dapat diangkat sebagai Pembimbing I (Utama) adalah dosen pengajar pada Program Studi Desain Interior Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Tarumanagara yang :

1. Memiliki jenjang jabatan akademik minimal Lektor dan berpendidikan minimal S 2 ;
2. Keilmuan linier antara pendidikan S 1 dengan pendidikan S 2;
3. Memiliki latar belakang bidang ilmu yang relevan;

B. Dosen Pembimbing II (Pembantu) :

Dosen yang dapat diangkat sebagai Pembimbing II (Pembantu) adalah dosen pengajar pada Program Studi Desain Interior Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Tarumanagara atau dari Universitas lain yang :

1. Memiliki jenjang jabatan akademik minimal Asisten Ahli dan berpendidikan minimal S ;
2. Keilmuan linier antara pendidikan S 1 dengan pendidikan S 2;
3. Memiliki latar belakang bidang ilmu yang relevan;

C. Pembimbing Pengganti

Pembimbing I atau II dikarenakan satu dan lain hal dapat diganti apabila :

1. Pembimbing yang bersangkutan mengajukan pengunduran diri sebagai pembimbing ().
2. Pembimbing yang bersangkutan tidak bisa membimbing lebih dari satu bulan atau 4 minggu berturut-turut tanpa izin/pemberitahuan kepada Program Studi Desain Interior Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Tarumanagara.

Pasal 6

PENGUJI MATA KULIAH TUGAS AKHIR

Pelaksanaan siding/ujian mata kuliah tugas akhir dilakukan oleh 2 (dua) orang dosen penguji, yaitu Penguji I (Utama) dan Penguji II (Pembantu), yang diajukan oleh Program Studi dan diangkat oleh Dekan sesuai persyaratan sebagai berikut :

A. Dosen Penguji I (Utama) :

Dosen yang dapat diangkat sebagai Penguji I (Utama) adalah dosen pengajar pada Program Studi Desain Interior Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Tarumanagara yang :

1. Memiliki jenjang jabatan akademik minimal Lektor dan berpendidikan minimal S 2 ;
2. Keilmuan linier antara pendidikan S 1 dengan pendidikan S 2;
3. Memiliki latar belakang bidang ilmu yang relevan;

B. Dosen Penguji II (Pendamping) :

Dosen yang dapat diangkat sebagai Penguji II (Pendamping) adalah dosen pengajar pada Program Studi Desain Interior Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Tarumanagara atau lintas fakultas dalam lingkungan Universitas Tarumanagara atau dari Universitas lain yang :
Prodi Desain Interior – FSRD

1. Memiliki jenjang jabatan akademik minimal Asisten Ahli dengan pendidikan S 2 ;
2. Memiliki salah satu latar belakang kependidikan yang relevan;

C. Penguji Pengganti

Penguji I / II dapat mengajukan pengunduran diri sebagai penguji dikarenakan satu dan lain hal dengan mengajukan izin/pemberitahuan kepada Program Studi Desain Interior Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Tarumanagara dan akan ditindak lanjuti dengan menugaskan penguji pengganti untuk melaksanakan tugas sebagai Penguji.

Pasal 7

JADWAL PELAKSANAAN MATA KULIAH TUGAS AKHIR

Tugas akhir adalah hasil karya mahasiswa yang merupakan matakuliah yang harus ditempuh setiap mahasiswa program studi desain interior pada akhir program studinya guna memenuhi persyaratan sebagai Sarjana (S 1). Pelaksanaan mata kuliah dijadwalkan sebagai berikut (secara detail akan dibahas dalam rapat diawal pelaksanaan mata kuliah tugas akhir) :

1. Evaluasi I
2. Evaluasi II
3. Evaluasi III
4. Kelayakan Karya
5. Sidang Tugas Akhir

Pasal 8

PELAKSANAAN EVALUASI DAN SIDANG TUGAS AKHIR

Pengujian merupakan tindakan evaluasi dan pemantauan proses dan progress mahasiswa dalam melaksanakan mata kuliah tugas akhir. Evaluasi tugas akhir dilaksanakan tiga kali dan satu kali sidang tugas akhir.

1. Evaluasi pertama; Evaluasi dilaksanakan oleh dosen pembimbing mahasiswa dengan mengisi **Form FR-FSRD-05-03**, dan bobot nilai akhir evaluasi adalah 10 %;
2. Evaluasi kedua; Evaluasi dilaksanakan oleh dosen penguji dengan mengisi **Form FR-FSRD-05-05**, dan bobot nilai akhir evaluasi adalah 20 %;

3. Evaluasi ketiga; Evaluasi dilaksanakan oleh dosen pembimbing dengan mengisi **Form FR-FSRD-05-06**, dan bobot nilai akhir evaluasi adalah 30 %.
4. Evaluasi kelayakan Karya Tugas Akhir yang digunakan oleh pembimbing untuk menyatakan mahasiswa yang bersangkutan layak/tidak layak melanjutkan perkuliahan hingga sidang tugas akhir dilaksanakan lima minggu kemudian dimana mahasiswa telah menyelesaikan gambar kerja, gambar presentasi, poster, skema bahan, skema furnitur, dan maket. Progres pencapaian dilaporkan ke Kordinator Tugas akhir dengan mengisi form kelayakan mengikuti sidang tugas akhir (**Form 15 TA**) ;
5. Sidang tugas akhir adalah ujian yang dilakukan oleh dosen pembimbing dan tim penguji tugas akhir dalam bentuk ujian lisan dan komprehensif. Tim penguji tugas akhir harus lengkap dua orang penguji dan tim dosen pembimbing dua orang atau seorang pembimbing. Sehingga pelaksanaan sidang tugas akhir dilaksanakan oleh minimal tiga orang dosen yang telah memenuhi persyaratan dalam Pasal 3 dan Pasal 4. Bobot nilai sidang tugas akhir adalah 40 % dan penilaian hasil akhir sidang tugas akhir ditetapkan oleh tim dengan mengisi **Form FR-FSRD-05-10**
6. Pelaksanaan sidang tugas akhir dipimpin oleh seorang ketua sidang dan seorang sekretaris. Ketua sidang dijabat oleh dua dosen pembimbing secara bergantian dalam setiap sesi sidang tugas akhir, dan hasil pelaksanaan sidang dilaporkan dalam berita acara sidang tugas akhir **FR-FSRD-05-12**.

Pasal 9

PEDOMAN LAPORAN TUGAS AKHIR

Laporan Tugas Akhir adalah dalam sebuah penyajian karya tugas akhir terdiri dari tiga bagian utama, yakni *bagian Pendahuluan* , *Bagian Isi; konsep desain dan pengembangan desain*, dan *Bagian Lampiran* :

A. BAGIAN PENDAHULUAN

- a. **HALAMAN JUDUL (Hardcover)**
- b. **HALAMAN JUDUL (Isi)**
- c. **HALAMAN PENGESAHAN**

d. HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS KARYA (From 16 TA)

e. KATA PENGANTAR

Merupakan lembar untuk mengantarkan pada isi laporan tugas akhir. Pada bagian paling akhir biasanya berisi harapan penulis atas kritik dan saran untuk perbaikan tulisan tersebut dari pembaca. Kata pengantar belum dianggap sebagai bab pendahuluan, oleh sebab itu penempatannya harus diluar tubuh tulisan.

f. UCAPAN TERIMA KASIH

Berisi uraian dan ucapan terima kasih serta penghargaan kepada pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan Tugas Akhir (minimal kepada: Orang Tua, Dekan Fakultas Seni Rupa & Desain, Ketua Program Studi, Pembimbing Tugas Akhir, dan lain sebagainya). Penulisan ucapan terima kasih ini menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.

g. ABSTRAK

Merupakan ringkasan isi laporan yang dapat menghantarkan pemahaman pembaca terhadap esensi dari materi laporan tugas akhir. Isi abstrak biasanya tidak lebih ari 300 kata, dan menggunakan 3 – 4 kata kunci (*key word*) yang menjadi fokus bahasan.

h. DAFTAR ISI

Daftar isi merupakan kerangka tulisan yang dijabarkan secara terinci, mulai dari kata pengantar hingga lampiran data. Dalam bagian ini dicantumkan bab-bab, sub-bab, sub subbab, disertai dengan nomor halaman tempat bagian-bagian tersebut yang terdapat dalam tulisan. Daftar ini diletakan pada halaman baru setelah halaman kata pengantar.

i. DAFTAR TABEL (JIKA ADA)

j. DAFTAR GAMBAR/KARYA

k. DAFTAR FOTO

l. DAFTAR LAMPIRAN

B. BAGIAN ISI

BAB 1 : PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah Perancangan
Berisi uraian tentang tinjauan umum dan tinjauan khusus dari proyek yang diambil. Memberikan gambaran mengenai fenomena permasalahan secara teoritik dan secara empirik.
2. Rumusan Masalah Perancangan
Menegaskan fokus permasalahan sebagai upaya membatasi masalah dan mempertegas lingkup permasalahan.
3. Ruang Lingkup Perancangan
4. Tujuan Perancangan
Tujuan yang diupayakan sebagai upaya mendapatkan solusi atas semua permasalahan yang diuraikan pada identifikasi masalah.
5. Metoda Perancangan
Menjelaskan bagaimana tahapan perancangan yang akan dilakukan, yaitu dengan suatu proses berpikir sistematis yang disertai dengan diagram berpikir, dalam menyelesaikan suatu permasalahan secara maksimal sesuai dengan tujuan perancangan yang telah ditentukan.
6. Sistematika Penulisan

BAB 2 : TINJAUAN PROYEK

1. Denah existing
2. Lokasi
3. Identitas Proyek
4. Struktur Organisasi

BAB 3 : KONSEP DESAIN

- 3.1. Konsep Aktifitas dan Kebutuhan Ruang
 1. Konsep aktifitas dan fungsi
 2. Konsep Kebutuhan Fasilitas
 3. Konsep Besaran Ruang
 4. Konsep Furniture
- 3.2. Konsep Program Ruang
 1. Konsep Tapak ruang dan lingkungan (bukan arsitektur)
 2. Konsep *Zoning*
 3. Konsep View (Orientasi ruang)
 4. Konsep Hubungan Ruang
 5. Konsep Sirkulasi (*Traffic*)
 6. Konsep Organisasi ruang
 7. Konsep Pembagian ruang
- 3.3. Konsep Pengembangan Desain
 1. Konsep Citra (gaya, tema, suasana)
 2. Konsep Pembatas ruang, Lantai, Plafon

3. Konsep Fisika Bangunan dan Utilitas Bangunan
4. Konsep Elemen Desain (unsur dekoratif)
5. Konsep Estetika

BAB 4 : DESAIN – Hasil Akhir TA

1. *Layout* (Tata letak)
2. Perspektif
3. Gambar kerja
4. Poster presentasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Draft Jurnal

C. BAGIAN LAMPIRAN

Bagian lampiran ini berisi lampiran draft jurnal mahasiswa serta keterangan lampiran pendukung untuk laporan Tugas Akhir.

Pasal 10

PEDOMAN TEKNIS PENULISAN LAPORAN TUGAS AKHIR

Dalam menulis laporan tugas akhir harus memperhatikan ketentuan-ketentuan umum yang berlaku. Ketentuan-ketentuan itu antara lain :

1. Ukuran dan Macam Kertas

- a. Kertas yang digunakan adalah kertas jenis HVS 80 grm dengan ukuran kertas A4;
- b. Sampul (cover luar) berupa hardcover dari bahan karton dengan warna biru tua dan teks cover berwarna emas.
- c. Antara bab yang satu dengan bab lainnya diberi pembatas kertas HVS biru dengan logo UNTAR

2. Cara Pengetikan

- a. Seluruh uraian teks diketik dengan jarak dua spasi (1,5 spasi), kecuali kutipan-kutipan panjang yang telah ditetapkan cara pengetikannya. Tiap-tiap alinea baru dimulai dari setelah tujuh spasi (tujuh karakter) kosong. Bila alinea ini berada di bawah anak bab atau

pasal yang jaraknya lebih dari tujuh spasi (tujuh karakter), maka baris pertama alinea baru dititik bawah atau sejajar huruf pertama judul di atasnya.

- b. Standar huruf menggunakan nama huruf (font) *Times New Romans*
- c. Pengetikan dilakukan hanya satu sisi kertas saja, tidak bolak-balik.
- d. Ukuran huruf isi naskah 12 point (dengan huruf *Times New Romans*), 14 point untuk sub judul dan 16 point untuk judul utama.

3. Margin

Sebelah atas dan kiri masing-masing 4 cm. Posisi margin sebelah kanan, atas dan bawah masing-masing 3 cm.

4. Nomor Halaman

Halaman-halaman bagian pendahuluan diberi nomor angka Romawi kecil (i, ii, iii, dan seterusnya). Nomor halaman bagian isi ditempatkan di kanan halaman bagian bawah dengan jarak kira-kira 1,5 cm dari tepi bawah dengan menggunakan angka Arab (1, 2, 3, dan seterusnya) untuk halaman yang berisi judul bab, dan di bagian atas sebelah kanan dengan jarak kira-kira 1,5 cm dari atas dan 3,5 cm dari kanan untuk halaman yang tidak berisi judul bab.

5. Pengorganisasian Tulisan

Laporan tugas akhir biasanya disusun berdasarkan suatu tata urutan yang baik. Tata urutan yang baik inilah yang kita namakan organisasi tulisan. Dengan organisasi tulisan ini dimaksudkan untuk memudahkan pembaca dalam mendalami apa yang kita tulis. Dalam penulisan ilmiah dikenal dua tipe organisasi tulisan, yakni *Tipografi Angka-Huruf* dan *Tipografi Kesatuan Desimal*.

a. Tipografi Angka-Huruf

Pada tipografi angka-huruf, judul bab bernomor angka Romawi. Bagian-bagian pokok bab (subbab) berhuruf kapital; bagian lebih kecil lagi (sub-sub bab) berangka Arab; perincian lebih kecil lagi diberi tanda huruf kecil. Jika bagian itu masih memiliki bagian yang lebih penting lagi, maka kita gunakan angka Arab berkurung tutup dan selanjutnya huruf kecil berkurung tutup. Demikian seterusnya. Untuk jelasnya, perhatikan bagan I berikut :

BAGAN I	
JUDUL :
BAB I.
A.
1.
2.
a.
b.
1)
2)
a)
b)
(1)
(2)
(a)
(b)
3.
dan seterusnya	
BAB II. dan seterusnya

6. Penomoran Daftar

Dalam penomoran daftar laporan tugas akhir, baik daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan seterusnya, penulisannya harus memperhatikan sistematika yang telah dibakukan. Penomoran daftar pada lajur sebelah kiri yang berisikan bab atau yang lain harus rapi kiri, sedang untuk lajur sebelah kanan yang berisikan halaman atau data yang lain harus rapi tepi kanannya. Untuk lebih jelasnya perhatikan contoh berikut :

Cara yang salah	Cara yang benar
BAB I. 6	BAB I. 6
BAB II. 36	BAB II. 36
BAB III. 107	BAB III. 107
BAB IV. 1068	BAB IV. 1068
BAB V. 10780	BAB V. 10780

7. Berbagai Istilah

Dalam penulisan istilah menggunakan istilah Indonesia yang sudah di bakukan. Jika ingin menggunakan istilah asing, maka istilah tersebut dibuat miring (*italic*).

8. Kesalahan Penggunaan Kata Dalam Kalimat

- a) Kata penghubung, seperti *sehingga*, dan *sedangkan*, tidak dipakai sebagai awal kalimat.
- b) Kata depan, misalnya *pada*, sering dipakai tidak pada tempatnya, misalnya diletakan didepan subyek (merusak susunan kalimat).
- c) Kata di *mana* dan *dari* kerap kurang tepat pemakaiannya, dan diperlakukan tepat seperti kata “*where*” dan “*of*” dalam bahasa Inggris. Dalam bahasa Indonesia bentuk yang demikian tidaklah baku dan jangan dipakai.
- d) Tanda baca harus dipergunakan dengan tepat.

9. Penulisan Nama

Dalam membuat sebuah laporan Tugas Akhir terdapat teknis khusus dalam menuliskan nama, diantaranya:

- a) **Nama penulis yang diacu dalam uraian paragraf** hanya disebutkan nama akhirnya saja, dan kalau lebih dari 2 orang, hanya nama akhir penulis pertama yg dicantumkan dan selebihnya diganti dengan dkk atau *et al*. **Contoh:** Menurut Kothler (1989:2) Promosi adalah.....
- b) **Nama semua penulis yang diacu dalam uraian daftar pustaka** harus dicantumkan seluruhnya, dan tidak boleh hanya penulis pertama yang ditambah dkk atau *et al* pada akhir namanya.
 - 1) Contoh: Meisel, S.L, McCullough, J.P., Leckthaler, C.H., dan Weisz, P.B. 1976.
The Economic Design.....
 - 2) Tidak boleh di ketik hanya: Meisel, S.L. dkk atau Meisel, S.L. et all.
- c) **Nama penulis yang memiliki lebih dari satu suku kata**, maka di tulis dengan nama akhir diikuti dengan koma, singkatan nama depan, tengah dan seterusnya, yang semuanya di beri titik, atau nama akir diikuti dengan suku kata nama depan, tengah, dan seterusnya. **Contoh:** Sutan Takdir Alisyahbana di ketik menjadi: Alisyahbana S.T atau Alisyahbana, Sutan Takdir.
- d) **Nama penulis yang dikuti dengan singkatan** dianggap sebagai satu kesatuan kata dengan kata depannya. **Contoh:** Williams D. Ross Jr. Di ketik menjadi: Ross Jr., W.D
- e) **Derajat kesarjanaan**, magister, doktor, maupun professor tidak perlu dicantumkan.

Pasal 11
PEDOMAN TEKNIS GAMBAR KERJA

A. Standard Ukuran Kertas

Kertas yang digunakan biasanya kertas gambar putih atau kertas kalkir, dengan ukuran-ukuran atau format kertas yang lazim dipakai adalah sebagai berikut:

KERTAS GAMBAR/KALKIR	
Ukuran	Satuan dalam mm
A0	841 x 1189
A1	594 x 841
A2	420 x 594
A3	297 x 420
A4	210 x 297
A5	148 x 210
A6	105 x 148
A7	74 x 105

Persyaratan lembar kerja meliputi:

- Gambar dikerjakan di atas kertas 80 gram.
- Gambar kerja harus dilengkapi dengan kop gambar yang dicetak, hasil plot/print/sablon. Tidak diperkenankan dengan sistem tempel (contoh kop pada kertas gambar lihat pada lampiran).
- Kop kertas gambar harus terisi lengkap
- Gambar kerja menggunakan tinta rapido dengan ukuran yang sesuai dengan gambar teknik. Gambar kerja Autocad, teknik penggambaran sama dengan kaidah gambar teknik manual.
- Informasi teknis dan informasi desain (notasi ukuran, notasi material, keterangan material, dsb) bisa dikerjakan secara *Freehand* (ditulis rapi, konsisten bentuk dan ukuran

hurufnya), menggunakan sablon huruf dengan tinta rapido, dengan karakter huruf CAD, dan tidak diperkenankan dengan sistem tempel.

B. Standard Gambar Kerja yang harus dikerjakan:

No.	Item	Ketentuan	Keterangan	Kelengkapan	Jumlah
1.	<i>Site Plan</i> Skala 1 : 500 Atau 1 : 200	Kertas HVS 80 gr ukuran A 1, teknik CAD diprint hitam putih.	Pandangan atas, menunjukkan luas lahan dan area terbangun dari semua bangunan.	Mata angin, Jalan, trotoar, pagar, kolam, <i>entrance</i> <i>gate</i> , dll	1 lembar
2.	Layout Umum Skala 1 : 100	-SDA-	Pandangan atas dari bangunan yang me- nampilkan organisasi ruang. Denah lantai dasar, denah lantai dan tata letak furniture dimana terletak ruang khusus yang akan dirancang.	Key-plan, garis potong, judul gambar, grid kolom, peil lantai dan nama ruang.	Tergantung dari luas area dan jumlah lantai yang akan digambar denahnya.
3.	<i>Lay Out</i> R. Khusus Skala 1 : 50 / 1 : 20	-SDA-	Pandangan atas dari 2 ruangan yang dapat mewakili konsep desain.	Nama ruang, pola lantai, & Peil lantai. Dgn Furnitur.	2 gambar
4.	Potongan Umum Skala 1 : 100	-SDA-	Panjang gambar dibatasi panjang lembar kerja/kertas. Apabila tidak cukup, maka diputus - sambung dibawah dgn mengulang kolom terdekat.	Dimensi, ketinggian, jarak dinding, nama ruangan, keterangan material.	2 potongan (potongan A dan potongan B)
5.	Potongan Khusus Skala 1 : 50 / 1 : 20	-SDA-	Panjang gambar dibatasi panjang lembar kerja/kertas. Apabila tidak cukup, maka diputus - sambung dibawah dgn mengulang kolom terdekat.	Dimensi, ketinggian, jarak dinding, nama ruangan, keterangan material.	4 Potongan (2potongan per ruang khusus)
6.	<i>Ceiling Plan</i>	-SDA-	Pandangan bawah	Dimensi,	2 Ruang

	R. Khusus Skala 1 : 50 / 1 : 20		dari 2 ruangan yang dapat mewakili konsep desain.	panjang, lebar, kode dan keterangan material.	Khusus
7.	Denah Titik Lampu R. Khusus Skala 1 : 50 / 1 : 20	-SDA-	Pandangan bawah dari 2 ruangan khusus yang dapat Menginformasikan titik-titik lampu.	Dimensi, panjang, lebar, kode dan keterangan jenis armature, cahaya, watt.	2 Ruang Khusus
8.	<i>Floor Plan</i> R. Khusus Skala 1 : 50 / 1 : 20	-SDA-	Pandangan atas dari 2 ruangan khusus yang dapat Menginformasikan material & pola lantai. Notasi start awal pemasangan lantai.	Dimensi, panjang, lebar, kode dan keterangan material.	2 Ruang Khusus
9.	Desain Furnitur (<i>Custom Design</i>) Skala 1 : 20 / 1 : 10	-SDA-	Desain dari minimal 2 buah furniture yang mewakili konsep. Gambar proyeksi orthogonal, potongan dan perspektif.	Dimensi, panjang, lebar, kode dan keterangan material.	2 Gambar Desain Furnitur
10.	Detail Furnitur Skala 1 : 2	-SDA-	Gambar detail konstruksi dari furniture yang mewakili konsep.	Dimensi, panjang, lebar, sistem konstruksi dan keterangan material.	2 Gambar Detail konstruksi furniture
11.	Detail Konstruksi Interior Skala 1 : 5 / 1 : 2	-SDA-	Gambar detail konstruksi khusus dari pasangan lantai atau partisi atau ceiling yang memiliki keunikan/kekhususan.	Dimensi, panjang, lebar, sistem konstruksi & keterangan material.	2 Gambar Detail konstruksi interior

C. Referensi :

1. Yee, Randow, *Architectural Drawing, A Visual Compendium of Type and Methods*, John Wiley & Sons, 2007

2. Kilmer, Rosemary, *Construction Drawings and Details for Interiors*, John Wiley & Sons, 2009
3. Mc Gowan, Maryrose, *Interior Graphic Standards*, John Wiley & Sons, 2003
4. Wakita, Osamu A, *The Profesional Practice of Architectural Working Drawing*, John Wiley & Sons, 2003

D. Kertas Lembar Kerja :

1. Kertas lembar kerja adalah kertas HVS 80 gram ukuran A 1, dengan garis tepi keliling berjarak 1,5 cm. Ketebalan garis *outline* 0,7 mm dengan warna hitam.
2. Kolom identitas disisi kanan lembar kerja dengan lebar kolom 8 cm, diberi garis batas kolom (*vertical*) tebal 0,7 mm warna hitam.
3. Baris pertama dengan tinggi 6 cm digunakan untuk logo dan nama universitas. Baris kedua dengan tinggi 2 cm digunakan untuk tulisan ‘Tugas Akhir’. Baris ketiga dengan tinggi 6 cm digunakan untuk logo proyek (bila ada) dan nama proyek tugas akhir. Baris keempat dengan tinggi 3 cm digunakan untuk nama mahasiswa dan NIM. Baris kelima dengan tinggi 3 cm digunakan untuk judul gambar. Baris keenam dengan tinggi 2 cm digunakan untuk skala dan nomor gambar. Baris ketujuh dengan tinggi 2 cm digunakan untuk nomor lembar. Baris kedelapan dengan tinggi 2 cm digunakan untuk nama dosen pembimbing 1 dan paraf. Baris kesembilan dengan tinggi 2 cm digunakan untuk nama dosen pembimbing 2 dan paraf. Baris kesepuluh dengan tinggi 2 cm digunakan untuk nama koordinator tugas akhir dan paraf. Baris kesebelas dengan tinggi 90 cm digunakan untuk ‘Catatan’.
4. Identitas pada lembar cover ukuran 28,7 x 6 cm. Kolom pertama dari kiri ukuran 7 x 6 cm digunakan untuk logo dan nama universitas, kolom tengah ukuran 147 x 6 cm digunakan untuk judul proyek tugas akhir, kolom paling kanan ukuran 7 x 6 cm digunakan untuk nama mahasiswa dan NIM.

E. Kelengkapan Gambar

1. Kelengkapan dalam mengkomunikasikan gambar denah dan rencana langit-langit :
 - Nama gambar dan skala gambar
 - Ukuran ruang
 - Notasi dinding/partisi/penyekat Ruang
 - Notasi pintu dan jendela
 - Notasi struktur kolom
 - Peil lantai (perbedaan level lantai)
 - Peil langit-langit (perbedaan level langit-langit)
 - Arah Garis Pemotong

2. Kelengkapan dalam mengkomunikasikan gambar tampak dan gambar potongan :

- Nama gambar dan skala
- Ukuran horizontal bangunan
- Ukuran tinggi bangunan
- Ukuran tinggi rendah lantai (perbedaan level lantai)
- Notasi konstruksi lantai
- Ukuran tinggi rendah langit-langit (perbedaan level langit-langit)
- Notasi konstruksi plafond
- Keterangan material
- Notasi gambar detail
- Notasi garis potong

3. Kelengkapan dalam mengkomunikasikan gambar detail :

- Nama gambar dan skala
- Keterangan konstruksi
- Notasi konstruksi
- Ukuran sisi panjang dan tinggi
- Keterangan material

Pasal 12

PEDOMAN GAMBAR PRESENTASI

Gambar presentasi terdiri dari gambar denah 2 ruang khusus berwarna, gambar potongan berwarna dari 2 ruang khusus, perspektif berwarna dari 2 ruang khusus, poster presentasi, dan gambar furniture di ruang khusus. Ketentuan teknis untuk gambar denah dan potongan ruang khusus adalah sebagai berikut :

1. Skala yang digunakan 1 : 50 dan/atau 1 : 20
2. Teknik pewarnaan dengan cat air, gambar diprint dikertas Aquarel ukuran A 3 dan kemudian ditempel dikertas ukuran A 2

3. Teknik pewarnaan dengan marker, gambar di print dikertas BC/padalarang/kertas berwarna, ukuran A 2.
4. Teknik pewarnaan dengan pensil, gambar di print dikertas BC/padalarang/kertas berwarna, ukuran A 2.
5. Teknik pewarnaan dengan digital, gambar diprint dikertas HVS/manila 100 gram, uk. A 2.

Pasal 13

POSTER PRESENTASI

Untuk menunjang visualisasi pada saat presentasi sidang Tugas Akhir, dan untuk melihat kemampuan menyajikan hasil rancangan keseluruhan, maka peserta TA disyaratkan untuk membuat materi penunjang berupa poster, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Poster Presentasi dalam format ukuran 80 x 120 cm, dengan kertas *Art Paper* 200 gram.
2. Lembar pertama memuat : introduksi proyek, konsep skematik, dan denah umum yang memuat denah ruang khusus berwarna.
3. Lembar kedua memuat : lay out ruang khusus pertama berwarna, minimal 2 gambar potongan ruang khusus berwarna, perspektif ruang khusus berwarna dan minimal satu perspektif furniture berwarna diruang khusus tersebut, yang dapat memberikan informasi sebanyak-banyaknya mengenai desain interior yang dirancang.
4. Lembar ketiga memuat : layout ruang khusus kedua berwarna, minimal 2 gambar potongan ruang khusus berwarna, perspektif ruang khusus berwarna dan minimal satu perspektif furniture berwarna diruang khusus tersebut, yang dapat memberikan informasi sebanyak-banyaknya mengenai desain interior yang dirancang.

A. Teknis Pembuatan Poster

No.	Item	Ketentuan	Keterangan	Kelengkapan	Jumlah
1.	Lembar Presentasi (Poster) , Tanpa Skala, Lembar Pertama	Kertas Art Paper , 200 gram , ukuran 80 x 120 cm	Isi : Introduksi Proyek, Konsep Skematik, dan penjelasan umum. Denah umum dimana terdapat denah ruang khusus	Identitas : Logo Proyek, Nama Proyek, Nama Mahasiswa, NIM	1 lembar

			pertama. Denah umum dimana terdapat denah ruang khusus kedua.		
2.	Lembar Presentasi (Poster) , Tanpa Skala, Lembar Kedua	-SDA-	Isi : Ide khusus untuk desain interior ruang khusus kedua. Denah ruang khusus pertama. Potongan ruang khusus pertama (min. 2 gambar) Gambar perspektif ruang khusus pertama (minimal 3 gambar) Nama Gambar dan Keterangan Gambar	-SDA-	1 Lembar
3.	Lembar Presentasi (Poster) , Tanpa Skala, Lembar Ketiga	-SDA-	Isi : Ide khusus untuk desain interior ruang khusus kedua. Denah ruang khusus kedua. Potongan ruang khusus kedua (min. 2 gambar) Gambar perspektif ruang khusus kedua (minimal 3 gambar). Nama Gambar dan Keterangan Gambar	-SDA-	1 Lembar

B. Gambar Furniture Ruang Khusus

Gambar furniture minimal mencantumkan 2 gambar desain furniture di ruang khusus yang dapat mewakili temanya dibuatkan gambar :

1. Proyeksi orthogonal yang menampilkan tampak atas, tampak depan dan tampak samping, dalam skala 1 : 10 atau 1 : 5.
2. Gambar potongan yang menampilkan konstruksi dan pemakaian bahan, dalam skala 1 : 10 atau 1 : 5.
3. Gambar perspektif berwarna

C. Referensi :

1. Ching, Francis DK , *Drawing : A Creatif Process*, Van Nostrand Reinhold, New York, 1989
2. Pile, John F, *Perspektif for Interior Designer*, Withney Library of Design, New York, 1989
3. Sid Del Mar Leach ASID, *Teknik Rendering dan Presentasi Rancangan Interior*, Erlangga, Jakarta, 1993
4. Mitton, Maureen, *Interior Design Visual Presentation : A Guide to Graphics, Modela, and Presetation Techniques*, Wiley, 2003
5. Bender, Diane M, *Design Portofolios : Moving from Traditional to Digital*, Fairchild, 2008

Pasal 14

SKEMA MATERIAL DAN MAKET

Untuk menunjang visualisasi pada saat presentasi sidang Tugas Akhir, dan untuk melihat kemampuan menyajikan hasil rancangan keseluruhan, maka peserta TA disyaratkan untuk membuat beberapa materi penunjang, sebagai berikut:

A. Skema Warna dan Material

Skema warna (*color scheme*) diperlukan untuk mengetahui warna yang digunakan, sehingga pada saat pengaplikasian warna selalu merujuk pada komposisi warna-warna yang sudah dipilih secara konsisten. Adapun skema bahan (*material scheme*) diperlukan untuk mengetahui implementasi jenis, karakter, warna, tekstur, serta komposisinya dalam rancangan, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Board skema material berukuran A 2, dibuat minimal 2 set skema yang mewakili material dan warna dari 2 ruang khusus.
2. Board dilapis dengan kertas linen warna hitam.
3. Gambar perspektif 2 furniture yang digunakan diruang khusus.
4. Gambar furniture yang ditampilkan BUKAN foto furnitur atau image.

B. Maket

Maket adalah model 3 dimensional yang mewakili rancangan interior ruang khusus. Maket yang disajikan dalam sidang TA harus dapat memberikan informasi desain yang jelas, proporsi dan skala yang tepat dalam skala 1:50. Maket diharapkan dapat memberikan kesan

Prodi Desain Interior – FSRD

material yang mendekati warna dan karakter material aslinya. Board maket diberi identitas : Nama Dosen Pembimbing, Nama Mahasiswa, NIM, Nama Proyek, dan Skala Maket. Identitas diletakan disisi kanan bawah.

Pasal 15

PEDOMAN TEKNIS GAMBAR PERSPEKTIF

Ketentuan Gambar Perspektif:

1. Gambar perspektif ruang, diwajibkan 6 gambar dengan teknik manual. Untuk gambar perspektif ke-7 dan seterusnya dapat menggunakan teknik gambar computer.
2. Apabila menggunakan komputer dengan program apapun (Autocad; 3D max; Archicad, Revit; Intericad), diawali dengan visualisasi ide / gagasan yang berupa sketsa perspektif manual yang sudah dikonsultasikan dengan pembimbing terlebih dahulu.
3. Teknik Rendering / pewarnaan diperkenankan menggunakan teknik bebas / mix media: cat poster; cat air; tinta; marker; pensil warna; pastel; crayon. Pewarnaan sebaiknya dapat memberikan informasi yang mendekati citra karakter dan warna material interior yang sebenarnya. Gambar-gambar untuk keperluan presentasi, menggunakan warna-warna paspartu (*passpartoo*) netral atau warna yang senada dengan tema. Gambar-gambar perspektif dibingkai atau menggunakan *mat* yang seragam.
4. Perspektif digambar dikertas ukuran A 2 dengan dimensi gambar perspektif seukuran A 3. Gambar perspektif wajib dikerjakan secara manual 6 view.
5. Gambar perspektif disarankan menggunakan teknik satu titik lenyap, guna memperlihatkan gagasan desain yang komprehensif.
6. Teknik pewarnaan dengan cat air, gambar dikertas Canson ukuran A 3 dan kemudian ditempel dikertas ukuran A 2.
7. Teknik pewarnaan dengan copic, gambar dikertas BC/padalarang, ukuran A 2.
8. Teknik pewarnaan dengan pensil warna, gambar dikertas BC/padalarang, ukuran A 2.
9. Untuk gambar perspektif ke-7 dan seterusnya, teknik pewarnaan dapat dengan digital, gambar diprint dikertas foto *ink jet paper* atau *matte paper*, 100 gram ukuran A 2.

Pasal 16

PERSYARATAN TERKAIT DENAH

Ketentuan yang tercantum berikut ini merupakan ketentuan yang keputusannya sangat bergantung pada kasus atau kompleksitas permasalahan dari masing-masing proyek yang dipilih yang perlu didiskusikan dengan pembimbing. Ketentuannya sebagai berikut :

- a. Luas tapak bangunan berkisar 3.000 m²
- b. Luas denah bangunan minimal 1.500 m² – 5.000 m² sesuai dengan kebutuhan berdasarkan data matriks serta rekapitulasi program aktifitas dan fasilitas yang dibutuhkan.
- c. Denah yang digunakan harus sesuai dan relevan dengan proyek Tugas Akhir yang dikerjakan.
- d. Denah ruang khusus minimal luas 500 m².
- e. Pemilihan ruang khusus yang akan didesain ditentukan oleh Pembimbing I sesuai ketentuan pada Pasal 4 ayat 6A.
- f. Denah ruang khusus dapat berupa gabungan 2-4 ruang atau area, seperti museum atau restaurant atau rumah ibadah. Denah ruang khusus dapat juga 2-4 ruang yang terpisah, seperti pada proyek kantor, hotel atau sekolah.

Pasal 17

METODE EVALUASI KARYA TUGAS AKHIR

Adapun metode evaluasi tugas akhir, agar dapat dikaji secara obyektif, rasional, dan ilmiah, maka digunakan tahapan proses desain yang terdiri dari: metode perancangan *design schematic design*, tahap *space planning* (sintesa masalah) dan tahap pengambilan keputusan (*design*). Tahapan proses desain diatas juga digunakan sebagai acuan untuk evaluasi dan memonitor kemajuan pelaksanaan pekerjaan tugas akhir mahasiswa bimbingan.

Ada (tiga) tahap evaluasi yang harus dilalui setiap peserta Tugas Akhir sebelum menghadapi sidang Tugas Akhir.

A. Evaluasi 1

Evaluasi pertama dilaksanakan oleh pembimbing masing-masing sesuai pasal 5.

Prasyarat evaluasi 1: Jangka waktu pengerjaan karya tugas akhir hingga menjelang jadwal evaluasi 1, terjadwal selama 3 minggu. Selama proses tersebut setidaknya Mahasiswa telah melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing minimal 3 (tiga) kali. .

B. Evaluasi 2

Evaluasi kedua dilaksanakan oleh tim dosen penguji sesuai persyaratan pada pasal 6.

Prasyarat Evaluasi 2 : Jangka waktu pengerjaan karya tugas akhir hingga menjelang jadwal evaluasi 2, terjadwal selama 3 minggu dari jadwal evaluasi 1. Selama proses tersebut setidaknya Mahasiswa telah melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing minimal 3 kali, bukti bimbingan tercatat pada buku asistensi atau pada kertas kerja dibubuhkan paraf dosen pembimbing.

Materi Evaluasi 2 merupakan konsep perancangan sebagaimana diuraikan pada BAB III di pasal 9, didukung dengan sketsa-sketsa ide pengembangan rancangan.

C. Evaluasi 3 :

Evaluasi ketiga dilaksanakan oleh pembimbing masing-masing dan merupakan parameter dari kesiapan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir.

Prasyarat Evaluasi 3: Jangka waktu pengerjaan karya tugas akhir hingga menjelang jadwal evaluasi 3, terjadwal selama 5 minggu dari jadwal evaluasi 2. Selama proses tersebut mahasiswa setidaknya telah melalui konsultasi (asistensi) dengan pembimbing, minimal 3 kali. bukti bimbingan tercatat pada buku asistensi atau pada kertas kerja dibubuhkan paraf dosen pembimbing.

Materi Evaluasi 3 mengevaluasi BAB IV termasuk gambar kerja sebagaimana diuraikan dalam pasal 11. Gambar kerja sudah dalam format presentasi, lengkap dengan kop gambar untuk mendapatkan pengesahan layak sidang.

Pasal 18

KELAYAKAN SIDANG TUGAS AKHIR

Kelayakan karya tugas akhir bila mahasiswa telah siap dengan karyanya untuk menghadapi sidang, dan dosen pembimbing I dan II telah memeriksa kemajuannya dengan mengisi **form 21 TA**. Kelengkapan karya terdiri dari :
Prodi Desain Interior – FSRD

1. Laporan Tugas Akhir, format A 4 rangkap empat
2. Sketsa/Gambar Desain dan Pengembangannya, format A 3
3. Gambar Kerja cetak hitam putih, format A 2
4. Gambar Presentasi berwarna, format A 2
5. Poster Presentasi ukuran 80 x 120 cm, tiga lembar
6. Skema warna dan skema material, format A 2
7. Maket Presentasi skala 1 : 50
8. Draft Jurnal Mahasiswa

Materi yang harus diperiksa :

- Mengevaluasi gambar kerja yang sesuai dengan materi gambar pada evaluasi III, gambar telah diperbaiki / disempurnakan dan memiliki peningkatan baik dalam segi kualitas maupun kuantitas
- Gambar presentasi dan poster sudah dalam format presentasi, lengkap dengan kop identitas gambar dan mahasiswa.

Pasal 19

SIDANG TUGAS AKHIR

Sidang ini merupakan forum ujian secara komprehensif yang dilaksanakan oleh tim penguji dan pembimbing mahasiswa peserta tugas akhir yang bersangkutan. Penguji pada sidang tugas akhir sama dengan penguji pada evaluasi 2 dengan tujuan dapat memantau perkembangan karya mahasiswa atau dapat pula berbeda dengan penguji pada evaluasi kedua, hal ini dimaksudkan agar menambah masukan dan menjamin obyektifitas dalam penilaian. Pada pelaksanaan sidang tugas akhir ditugaskan 2 penguji pengganti per hari sidang tugas akhir yang bertugas menggantikan apabila ada penguji yang berhalangan hadir. Dosen pembimbing, pengujii dan penguji pengganti hadir tepat waktu sesuai jadwal sidang tugas akhir.

Panitia Sidang Tugas Akhir adalah :

1. Penanggung Jawab dan Pelaksanaan

Penanggung jawab adalah Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain. Pelaksana adalah Ketua Program Studi Desain Interior dengan dibantu oleh panitia yang dibentuk oleh Ketua Program Studi Desain Interior.

2. Panitia Penguji terdiri dari empat dosen, 2 pembimbing dan 2 penguji :
 - a. Dua orang penguji / evaluator dan dua orang dosen pembimbing
 - b. Seorang Ketua / Pimpinan Sidang dari salah satu penguji sidang
 - c. Satu orang Sekretaris Sidang dari salah satu pembimbing

3. Materi dan Bobot

Materi ujian dan penilaian terdiri atas :

a. Penulisan materi tugas akhir	25 %
b. Cara penyajian presentasi tugas akhir	25 %
c. Penguasaan materi tugas akhir	25 %
d. <u>Kemampuan presentasi dan pengetahuan pendukung</u>	25 %
Total	100 %

4. Waktu Sidang

a. Jadwal Sidang :

➤ Sidang 1	:	Pukul 08.00 – 09.00 WIB
➤ Sidang 2	:	Pukul 09.00 – 10.00 WIB
➤ Sidang 3	:	Pukul 10.00 – 11.00 WIB
➤ Sidang 4	:	Pukul 11.00 – 12.00 WIB
➤ Istirahat	:	Pukul 12.00 – 13.00 WIB
➤ Sidang 5	:	Pukul 13.00 – 14.00 WIB
➤ Sidang 6	:	Pukul 14.00 – 15.00 WIB
➤ Sidang 7	:	Pukul 15.00 – 16.00 WIB
➤ Sidang 8	:	Pukul 16.00 – 17.00 WIB

Peserta Ujian siap 10 menit sebelum sidang dimulai setiap sesi

b. Alokasi waktu persesi sidang tugas akhir :

- Pembukaan dan penutup dari ketua sidang	5 menit
- Presentasi	10 menit
- Tanya Jawab :	

- Pembimbing 1 5 menit
- Pembimbing 2 5 menit
- Penguji 1 10 menit
- Penguji 2 10 menit

c. Form Sidang Tugas Akhir :

- Berita Acara Penilaian Sidang Tugas Akhir per mahasiswa **form FR-FSRD-05-12**
- Gabungan Nilai Evaluasi 1, 2, 3 dan Sidang Tugas Akhir per mahasiswa **form FR-FSRD-05-10**
- Rekap Nilai Evaluasi 1,2,3 dan Sidang Tugas Akhir per ruang sidang **form FR-FSRD-05-11**
- Lembar Pengesahan Karya telah diuji **form 25 TA**

Pasal 20

TATA TERTIB SIDANG TUGAS AKHIR

Tertib Pakaian

a. Penguji dan Pembimbing Pria :

- Kemeja lengan panjang berdasi / kemeja batik, celana panjang gelap (bukan jeans), sepatu pantovel

b. Penguji dan Pembimbing Wanita :

- Blus dengan blaser / baju batik, rok/celana panjang gelap (bukan jeans), sepatu pantovel

c. Peserta Ujian Pria :

- Kemeja putih / warna polos (tanpa motif), jas hitam, dasi hitam, celana panjang hitam (bukan jeans), sepatu pantovel hitam

d. Peserta Ujian Wanita :

- Blus putih / warna polos, blaser hitam, rok/celana panjang hitam (bukan jeans), sepatu pantovel hitam

Perlengkapan Peserta Ujian

- a. Peserta ujian wajib hadir selambatnya 10 menit sebelum sidang
- b. Peserta ujian wajib membawa sendiri laptop untuk presentasi
- c. Peserta ujian wajib membuat slide presentasi dengan microsoft power point yang berisi tentang judul, masalah, identifikasi masalah, konsep perancangan, dan lainnya.

Pasal 21

KETENTUAN KELULUSAN TUGAS AKHIR

Peserta dinyatakan lulus sidang bila nilai akhir ≥ 56 , dengan syarat :

- a. Nilai rata-rata dari masing-masing butir penilaian :
 - Penulisan materi tugas akhir
 - Cara penyajian/presentasi tugas akhir
 - Penguasaan materi
 - Kemampuan pengetahuan pendukung tugas akhir

Harus ≥ 56 , dengan mayoritas penguji memberi nilai ≥ 56

- b. Nilai sidang (NS) tugas akhir diperoleh dari nilai rata-rata

$$NS = \frac{\text{Jumlah Dosen Pembimbing} + \text{Jumlah Nilai Dosen Penguji}}{4}$$

4

- c. Nilai akhir diperoleh dari pembobotan nilai Evaluasi 1, 2, 3 dan NS

$$NA = (10 \% \text{ Eva. 1}) + (20\% \text{ Eva. 2}) + (30\% \text{ Eva. 3}) + (40 \% \text{ NS})$$

Nilai akhir ≥ 56

Pasal 22

PORTFOLIO TUGAS AKHIR

Portfolio Tugas Akhir terdiri dari lima bagian yaitu:

1. Laporan Tugas Akhir, format A 4

2. Sketsa/Gambar Desain dan Pengembangannya, format A 3
3. Gambar Kerja sebagai implementasi desain, format A 2
4. Gambar Presentasi dan perspektif berwarna, format A 2
5. Materi presentasi 2 dimensional yang berupa poster, materi presentasi 3 dimensional (maket studi, skema warna dan material)

Pasal 23

KETENTUAN FORMAT FILE DOKUMENTASI KARYA

Soft copy file Laporan Tugas Akhir, gambar kerja dan presentasi dalam CD :

- a. Sketsa Desain : File pdf : Jumlah sesuai proyek TA
- b. Gambar Kerja : File pdf : Jumlah sesuai proyek TA
- c. Gambar Perspektif : File jpg : Jumlah minimal 6
- d. Gambar Furniture : File jpg : Jumlah minimal 4
- e. Konsep Rancangan: File pdf : Huruf Times new roman, 12, spasi 1,5
- f. Foto Mahasiswa : File jpg : Jumlah 1 buah
- g. Buku Laporan Tugas Akhir
- h. Draft Jurnal

Semua file berwarna, disimpan dalam file resolusi minimal 300 pixel. File disimpan dalam satu folder dengan diberi judul Tugas Akhir. CD file diserahkan dalam kemasan box acrylic (bukan plastic) dengan diberi identitas mahasiswa beserta nama dosen pembimbing Tugas Akhir. Penyerahan CD dan Laporan Tugas Akhir (Hardcover)

Pasal 24

KETENTUAN LAIN

Segala hal yang menyangkut ketentuan dan pelaksanaan tugas akhir, namun belum diatur dalam pasal-pasal ini akan dibahas dan diatur kemudian sebagai langkah perbaikan. Demikian halnya, bila dalam ketentuan ini terdapat ketentuan yang kurang ideal dalam

pelaksanaan tugas akhir, maka akan dibahas dan diatur perbaikannya. Ketentuan ini diberlakukan sejak mendapatkan persetujuan dari Dekan Fakultas Seni dan Desain Universitas Tarumanagara

LAMPIRAN

Form 5a TA:

SURAT KESEDIAAN MEMBIMBING

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama (dengan gelar) : _____

NIK : _____

Jabatan Akademik : _____

dengan ini menyatakan bersedia menjadi Pembimbing I Tugas Akhir semester gasal/genap tahun akademik 20..../20....

dengan kelompok topik Tugas Akhir :

- a. _____
- b. _____
- c. _____

Demikianlah surat kesediaan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 20

Calon Pembimbing I,

NIK

Form 5b TA:

SURAT KESEDIAAN MEMBIMBING

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama (dengan gelar) : _____

NIK : _____

Jabatan Akademik : _____

dengan ini menyatakan bersedia menjadi Pembimbing II Tugas Akhir semester gasal/genap tahun akademik 20.../20....

dengan kelompok topik Tugas Akhir :

- a. _____
- b. _____
- c. _____

Demikianlah surat kesediaan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 20

Calon Pembimbing II,

NIK

Form 9 TA:

SURAT PENGUNDURAN DIRI MEMBIMBING

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama (dengan gelar) : _____

NIK : _____

Jabatan Akademik : _____

dengan ini menyatakan mengundurkan diri sebagai Pembimbing I / II Tugas Akhir semester gasal/genap tahun akademik 20.../20.... atas nama mahasiswa kelompok bimbingan :

- a. _____ NIM : _____
- b. _____ NIM : _____
- c. _____ NIM : _____
- d. _____ NIM : _____
- e. _____ NIM : _____
- f. _____ NIM : _____
- g. _____ NIM : _____

Dengan alasan:

.....
.....

Demikianlah surat pengunduran diri ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dijadikan dasar bagi Program Studi mengganti Pembimbng I / II atas kelompok bimbingan diatas.

Jakarta, 20

Calon Pembimbing I / II,

NIK

Form 6 TA :

KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL MATA KULIAH TUGAS AKHIR

Judul awal : _____

Oleh mahasiswa :

Nama : _____

NIM : _____

Program Studi : _____

diubah menjadi _____

atas saran (*pilih satu*)

Pembimbing I selama masa pembimbingan

Pembimbing II selama masa pembimbingan

Jakarta , _____

Mengetahui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

NIK

NIK

Menyetujui :
Ketua Jurusan,

NIK

KETERANGAN PENGUNDURAN MAHASISWA PESERTA TUGAS AKHIR

Nama : _____

NIM : _____

Program Studi : _____

Judul TA : _____

Dengan ini dianjurkan/disarankan untuk mengundurkan diri dari pelaksanaan mata kuliah TA dengan alasan (ajukan minimal 3 alasan):

- a. _____
- b. _____
- c. _____
- d. _____

Jakarta , _____

Diajukan oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

NIK

NIK

Disetujui oleh :

Ketua Jurusan,

NIK

LEMBAR ASISTENSI PENYUSUNAN TUGAS AKHIR

Kelompok Bimbingan :

Nama Pembimbing :

Tanggal	Catatan Asistensi	Paraf

SURAT KESEDIAAN MENGUJI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama (dengan gelar) : _____

NIK : _____

Jabatan Akademik : _____

dengan ini menyatakan bersedia menjadi Penguji I Tugas Akhir semester gasal/genap tahun akademik 20..../20.... dengan peserta Tugas Akhir :

- a. _____
- b. _____
- c. _____
- d. _____
- e. _____
- f. _____
- g. _____

Demikianlah surat kesediaan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 20

Calon Penguji I,

NIK

SURAT KESEDIAAN MENGUJI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama (dengan gelar) : _____

NIK : _____

Jabatan Akademik : _____

dengan ini menyatakan bersedia menjadi Penguji II Tugas Akhir semester gasal/genap tahun akademik 20..../20....

dengan kelompok topik Tugas Akhir :

- a. _____
- b. _____
- c. _____

Demikianlah surat kesediaan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 20

Calon Penguji II,

NIK

SURAT PENGUNDURAN DIRI MENGUJI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama (dengan gelar) : _____

NIK : _____

Jabatan Akademik : _____

dengan ini menyatakan mengundurkan diri sebagai Penguji I / II Tugas Akhir semester gasal/genap tahun akademik 20..../20.... pada kegiatan :

- a. Evaluasi 2
- b. Sidang Tugas Akhir

Dengan alasan:

.....
.....

Demikianlah surat pengunduran diri ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dijadikan dasar bagi Program Studi mengganti Penguji I / II pada pelaksanaan kegiatan Tugas Akhir.

Jakarta, 20

Calon Penguji I / II,

NIK

PERMOHONAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NIM :

No. Telp/ HP :

E-mail :

Judul Tugas Akhir :

:

Mengajukan permohonan untuk mengikuti mata kuliah Tugas Akhir, dan telah memenuhi syarat-syarat administrasi dan akademik sebagai berikut :

1. Telah memenuhi 132 SKS
2. Menyertakan transkrip asli terakhir dan KHS semester terakhir
3. Telah lulus matakuliah Kolokium
4. Telah menyelesaikan mata kuliah praktika
5. Menyertakan fotokopi ijazah SLTA yang dilegalisir basah
6. Menyertakan surat pernyataan
7. Menyertakan fotokopi Laporan Kolokium dengan judul:

.....
.....

Apabila disetujui permohonan ini, maka kami sanggup menyelesaikan Tugas Akhir ini dalam waktu sesuai jadwal yang telah ditetapkan dan mentaati semua peraturan yang berlaku.

Jakarta,

Mahasiswa,

(.....)

Form Evaluasi 1 TA :

 <b style="font-size: 24px; color: red;">UNTAR FAKULTAS <b style="color: red;">SENI RUPA & DESAIN	FR-FSRD-05-03/R2	HAL. 47/56
1 Agustus 2014	LEMBAR PENILAIAN EVALUASI KE 1 (SATU) TUGAS AKHIR SEMESTER _____ TAHUN ____/____	

Nama :
 NIM :
 Judul TA :
 Hari/ tanggal :...../

UNSUR PENILAIAN (diisi dengan angka)

DESAIN INTERIOR	DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
• Evaluasi Bab 1 Laporan TA :	• Data-data :
• Evaluasi Bab 2 Laporan TA:	• Konsep Penulisan :
• Konsep Desain :	• Presentasi :
	• Durasi Asistensi :
• Sketsa - sketsa :	(Min.3X asistensi, mohon diberikan dalam bentuk penilaian)
NILAI RERATA :	NILAI RERATA :

Keterangan Tambahan :

.....

Angka Penilaian		
Nilai	Nilai Huruf	Predikat
80-100	A	Sangat Baik
70-79,99	B	Baik
56-69,99	C	Cukup
45-55,99	D	Kurang
0-44,99	E	Sangat Kurang

Prosentase Keseluruhan Nilai Tugas Akhir - DI		Prosentase Keseluruhan Nilai Tugas Akhir -DKV	
NILAI		NILAI	
Evaluasi I	= 10%	Evaluasi I	= 15%
Evaluasi II	= 20%	Evaluasi II	= 15%
Evaluasi III	= 30%	Evaluasi III	= 20%
Sidang	= 40%	Sidang	= 50%

Catatan:

Satu lembar penilaian hanya berlaku untuk 1 (satu) dosen, jadi mahasiswa peserta tugas akhir mempunyai dua nilai dalam evaluasi tersebut.

Jakarta,
 Penguji/ Pembimbing,

.....

Form Evaluasi 2 TA :

 <b style="font-size: 24px; color: red;">UNTAR FAKULTAS <b style="color: red;">SENI RUPA & DESAIN	FR-FSRD-05-05/R2	HAL. 48/56
1 Agustus 2014	LEMBAR PENILAIAN EVALUASI KE 2 (DUA) TUGAS AKHIR SEMESTER GENAP TAHUN ____/____	

Nama :
 NIM :
 Judul TA :
 Hari/ tanggal :/.....

UNSUR PENILAIAN (diisi dengan angka)

DESAIN INTERIOR	DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
• Konsep Aktifitas dan Kebutuhan Ruang :	• Data-data :
• Konsep Program Ruang :	• Konsep Penulisan :
• Konsep Pengembangan Desain:	• Visualisasi (min.telah 50%):
• Sketsa - sketsa :	• Presentasi :
• Perspektif Ruang :	• Durasi Asistensi : (Min.3X asistensi, mohon diberikan dalam bentuk penilaian)
NILAI RERATA :	NILAI RERATA :

Keterangan Tambahan :

.....

Angka Penilaian		
Nilai	Nilai Huruf	NILAI
80-100	A	Sangat Baik
70-79,99	B	Baik
56-69,99	C	Cukup
45-55,99	D	Kurang
0-44,99	E	Sangat Kurang

Prosentase Keseluruhan Nilai Tugas Akhir - DI		Prosentase Keseluruhan Nilai Tugas Akhir -DKV	
NILAI		NILAI	
Evaluasi I	= 10%	Evaluasi I	= 15%
Evaluasi II	= 20%	Evaluasi II	= 15%
Evaluasi III	= 30%	Evaluasi III	= 20%
Sidang	= 40%	Sidang	= 50%

Catatan:

Satu lembar penilaian hanya berlaku untuk 1 (satu) dosen, mahasiswa peserta tugas akhir mempunyai dua nilai dalam evaluasi tersebut.

Jakarta,
 Penguji

Form Evaluasi 3 TA :

 <b style="font-size: 24px; color: red;">UNTAR FAKULTAS <b style="color: red;">SENI RUPA & DESAIN	FR-FSRD-05-06/R2	HAL. 49/56
1 Agustus 2014	LEMBAR PENILAIAN EVALUASI KE 3 (TIGA) TUGAS AKHIR SEMESTER GENAP TAHUN ___/___	

Nama :
 NIM :
 Judul TA :
 Hari/ tanggal :/

UNSUR PENILAIAN (diisi dengan angka)

DESAIN INTERIOR	DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
• Layout Furniture :	• Data-data :
• Rencana Lantai & Plafon:	• Konsep Penulisan :
• Tampak Potongan Interior :	• Visualisasi :
• Sketsa Perspektif :	• Presentasi :
• Konstruksi Interior :	• Durasi Asistensi : (Min.3X asistensi, mohon diberikan dalam bentuk penilaian)
• Desain Furniture :	
• Konsep Utilitas & Fisbang:	
• Skema Bahan & Warna:	
• Draft Jurnal:	
NILAI RERATA :	NILAI RERATA :

Keterangan Tambahan :

Angka Penilaian		
Nilai	Nilai Huruf	Predikat
80-100	A	Sangat Baik
70-79,99	B	Baik
56-69,99	C	Cukup
45-55,99	D	Kurang
0-44,99	E	Sangat Kurang

Prosentase Keseluruhan Nilai Tugas Akhir - DKV		Prosentase Keseluruhan Nilai Tugas Akhir -DI	
NILAI		NILAI	
Evaluasi I	= 15%	Evaluasi I	= 10%
Evaluasi II	= 15%	Evaluasi II	= 20%
Evaluasi III	= 20%	Evaluasi III	= 30%
Sidang	= 50%	Sidang	= 40%

Catatan:

*) Satu lembar penilaian hanya berlaku untuk 1 (satu) dosen, mahasiswa peserta tugas akhir mempunyai dua nilai dalam evaluasi tersebut.
*****)Diperbolehkan/Tidak Diperbolehkan mengikuti Sidang Tugas Akhir (coret yang tidak perlu)**

Jakarta,
 Pembimbing,

Form 15 TA :

REKOMENDASI KELAYAKAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama (dengan gelar) : _____

NIK : _____

selaku Pembimbing I,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama (dengan gelar) : _____

NIK : _____

selaku Pembimbing II,

dari mahasiswa :

Nama : _____

NIM : _____

Program Studi : _____

dengan judul proyek _____

Telah mencapai progres tugas akhir :

- 1. Konsep Desain : _____ %
- 2. Gambar Kerja : _____ %
- 3. Gambar Presentasi : _____ %
- 4. Material & Color Scheme : _____ %
- 5. Maket Presentasi : _____ %
- 6. Draft Jurnal : _____ %

merekomendasikan mahasiswa tugas akhir ini LAYAK/TIDAK LAYAK *) untuk mengikuti sidang tugas akhir dengan alasan _____

Demikianlah surat rekomendasi ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, _____

Pembimbing I,

Pembimbing II,

NIK.

NIK.

Form 16 TA :

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap :(sesuai Ijazah/KTP)

NIM :

Program Studi :

Tempat/Tgl Lahir :

Alamat:

.....

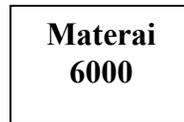
Dengan ini menyatakan, bahwa Laporan Tugas Akhir yang berjudul :

.....
.....
.....

Adalah benar disusun / dibuat oleh saya sendiri dan jika dikemudian hari diketahui berdasarkan bukti-bukti yang kuat ternyata Laporan Tugas Akhir tersebut dibuatkan oleh orang lain atau diketahui bahwa Laporan Tugas Akhir tersebut merupakan plagiat/mencontek/menjiplak hasil karya orang lain, maka dengan ini saya siap menerima segala yang ditimbulkan berupa pembatalan/pencabutan Gelar Akademik dan siap mengulang kembali dari awal. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta,.....

Hormat Saya,



(.....)

Nama Jelas

LAPORAN TUGAS AKHIR

(NAMA PROYEK TA)

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN TUGAS AKHIR



Dosen Pembimbing :

(.....)

(.....)

Disusun Oleh :

Nama

NIM

**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
2019**

MUSEUM NASIONAL INDONESIA

PROJECT BRIEF
The National Museum of Indonesia is the oldest, largest and most comprehensive museum in Indonesia and Southeast Asia. The museum is built on an area of 820,000 m² and shows 153,775 collections of historical resources consisting of collective palaeontology, archaeology, ethnology, zoology, botany, paleontology, and heraldry, ethnography and history. The building are consist of 3 main building: A, B & C. Building A will be construction with the canopy urban as the main path for the museum.

SITE ANALYSIS
The museum location is West-Museum-Building (A, B, C) located within the National Museum of Indonesia. The site is located in the center of Jakarta, Indonesia. The site is located in the center of Jakarta, Indonesia. The site is located in the center of Jakarta, Indonesia.

DESIGN CONCEPT "SCENIC OF ARCHIPELAGO"
"Creating museum as experience-oriented destination"
"Showing the view of diversity of Indonesian culture of the past, present, and future, inspired by Indonesia as an experience country, rich of exotic natural resources with international standard"

MATERIAL & COLOR SCHEME
FLOOR, WALL, CEILING CONCEPT
FURNITURE CONCEPT

CONCEPT LOBBY SECTION

MUSEUM NASIONAL INDONESIA

Inspired by the ancient island names, the color & material scheme are using warm ambience with durable material as marble & wood with spacious feel for the main circulation & connecting between other spaces in the museum. Selection of materials are used as a backdrop for information counter to represent natural resources of Indonesia. Hanging lights in the void with dynamic, subtle lighting projector becomes the main feature in the lobby to show the richness of the culture.

The spaces are designed with attention to public society for visitor to socialize with each other. Public seating (rest area) is made at the corner to provide place for visitor to relax and having conversation & discuss together about museum. Hanging lampshade display at the center of the void, it gives the flexibility of museum collection to be shown in the visitors. The hanging seats are designed, inspired by the form of an island. The curved shape is used to create social connection between users when they are seated.

MATERIAL & COLOR SCHEME

FURNITURE SCHEME

In front of the entrance to the B & C Building, there are some introduction display about the collection at B & C Building, a glimpse about history of the old & new museum building. They are designed with 2 languages (Indonesian & English) to accommodate local & international visitors. The entrance gate is designed with curved organic canopy since the shape of waves. The entrance gate is facilitated by ticket scanner & self-help machine space in the exhibition area by buying tickets from the staff or by their own.

CONCEPT LOBBY & LOUNGE

CONCEPT LOBBY SECTION

MUSEUM NASIONAL INDONESIA

The concept of exhibition area is being oriented to have more opportunities in each type of the collection of the museum. Facing about 1000 m² plus for the exhibition area, people are allowed to enjoy the information from traditional housing, cover protection, garments & jewelry, pottery community, former community, trading & transportation from each history of the collection, art and decorative & materials display to attract visitors to give much information in an attractive way where they can imagine directly from ancient society do in the past.

The material & color scheme itself are inspired by the richness of ethnic resources in Indonesia. The color more dark & bright texture such as granite, metal, black & grey color. The lighting concept is also more focus on the display, display from track lighting & hidden long ambience from the ceiling.

FURNITURE SCHEME

MATERIAL & COLOR SCHEME

CONCEPT LOBBY & LOUNGE

CONCEPT LOBBY SECTION

Judul Utama Artikel Penulisan (20-point Bold)

Sub – Judul Jika Ada (Calibri 16 Bold)

Nama Penulis¹, Nama Penulis²(11-point)

Nama Institusi

Email (hanya untuk penulis pertama)

Abstract— Penulis dimohon untuk membaca dokumen dengan seksama. Dokumen ini merupakan penjelasan sekaligus contoh tata cara penulisan naskah Jurnal Visual FSRD UNTAR. Naskah makalah ditulis minimal 6 halaman dan maksimal 10 halaman (sudah termasuk lampiran, tabel, dan gambar), ukuran A4, dalam 2 kolom dengan margin 3-3-2-2 cm. Catatan yang terdapat di dalam (tanda kurung) menjelaskan tentang bentuk dan ukuran huruf (catatan harus dihapus dalam naskah final yang dikirimkan). Abstrak ditulis pada bagian ini, sepanjang satu paragraf dan maksimal 200 kata. Abstrak merupakan ringkasan keseluruhan penelitian atau pengabdian masyarakat yang meliputi latar belakang, tujuan, metode, hasil dan simpulan dalam bentuk singkat dan jelas. Penulisan kata-kunci di bawah abstrak, maksimal 5 kata dan diurut mengikuti abjad huruf pertama setiap kata. (Abstract text: Calibri 9pt)

Kata kunci: maksimum 5 kata kunci, pisahkan dengan tanda koma (Calibri, 9pt, miring).

PENDAHULUAN

Bagian ini menjelaskan latar belakang permasalahan, studi literatur dan tujuan penelitian. Beberapa paragraf awal bagian pengantar menjelaskan persoalan dan latar-belakang persoalan tersebut. Beberapa paragraf berikutnya menjelaskan kajian pustaka yang berisi perkembangan pengetahuan terkini yang secara langsung terkait dengan persoalan yang diangkat. Paragraf terakhir dari bagian pe-ngantar berisi permasalahan dan deskripsi tujuan penelitian.

Kajian pustaka tidak dituliskan sebagai bagian terpisah, namun masuk ke dalam Prodi Desain Interior – FSRD

Pendahuluan, Metode dan Pembahasan. Pustaka yang di acu harus ada dalam Daftar Referensi. Acuan Relevan, mutakhir, acuan primer/jurnal.

II. METODE

Bagian ini menjelaskan jenis metode (kualitatif, kuantitatif atau *mixed-method*) disertai rincian metode pengumpulan data dan metode analisis data yang digunakan. Bagian ini juga dapat menjelaskan perspektif yang mendasari pemilihan metode tertentu.

Metode Pengumpulan Data dan Metode Analisis Data. Penjelasan metode pengumpulan data yang digunakan,

misalnya survei, observasi atau arsip, disertai rincian penggunaan metode tersebut. Penjelasan metode analisis data yang digunakan untuk mengungkap temuan penelitian juga dapat dijelaskan pada bagian ini.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis dan interpretasi pembahasan dijelaskan pada bagian ini. Interpretasi dapat berupa ramuan dari hasil analisis, kajian teori dan pemikiran peneliti. Penulis dapat menguraikan temuan secara terstruktur, rinci, lengkap dan padat, sehingga pembaca dapat mengikuti alur analisis dan diskusi peneliti dengan baik. Menunjukkan hubungan antar fakta selama pengamatan. Argumentasi logis implikasi penelitian.

Penjelasan uraian pada bagian ini dapat pula menggunakan sub judul disesuaikan dengan poin-poin analisis dan pembahasan yang ingin dijelaskan oleh penulis.

A. Tabel

Analisis dan pembahasan dapat dilengkapi dengan tabel dan gambar sehingga lebih jelas dan menarik dengan tata cara seperti yang dijelaskan pada contoh dibagian bawah.

Tabel harus diberi nomor secara urut (Tabel 1, Tabel 2, dan seterusnya). Judul dan sumber (jika diambil dari sumber lain) harus ditulis dan diletakkan seperti contoh tabel berikut:

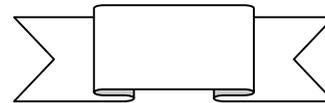
Tabel 1: Nama Tabel. (Tabel Title: Calibri 9pt)

No	Kolom	Kolom	Kolom
Baris	data	data	data
Baris	data	data	data
Baris	data	data	data
Baris	data	data	data
Baris	data	data	data

Sumber: Campbell dan Fainstein, 1996: 1. (Sumber: Calibri 9pt)

B. Gambar

Gambar, foto, dan ilustrasi harus diberi nomor secara urut (Gambar 1, Gambar 2, dan seterusnya). Gambar harus jelas. Judul dan sumber (jika diambil dari sumber lain) harus ditulis dan diletakkan seperti pada contoh tabel berikut:



Gambar 1. Judul Gambar
(Ilustrasi Pegunungan Jawa Timur, 2015)
(Title of Figure: Calibri 9)

IV. SIMPULAN

Pada bagian kesimpulan dituliskan temuan penelitian secara singkat, ringkas dan padat, tanpa tambahan intepretasi baru lagi. Pada bagian ini juga dapat

dituliskan kelebihan dan kekurangan dari penelitian, serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Jika diperlukan pada bagian ini bisa dituliskan ucapan terima kasih pada pihak-pihak yang telah membantu.

DAFTAR PUSTAKA

- Lawson, Bryan.1980. *Bagaimana Cara Berpikir Desainer (How Designers Think)*, Yogyakarta & Bandung : Jalansutra
- Arief Adityawan S. 1999. *Tinjauan Desain: dari Revolusi Industri hingga Posmodern*, Jakarta : UPT Penerbitan Tarumanagara.
- Campbell, Scott and Fainstein, Susan S. 1996. *Reading in Planning Theory*. Cambridge. Blackwell Publishers.